

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Tingkat *Self-Efficacy* (Efikasi Diri) siswa kelas XII SMK Ahmad Yani Jabung Malang mayoritas berada pada kategori sedang. Hal ini berdasarkan dari jumlah persentase yang menghasilkan 4 siswa (13,3%) memiliki efikasi diri pada kategori tinggi, 22 siswa (73,3%) memiliki efikasi diri dalam kategori sedang dan 4 siswa (13,3%) memiliki efikasi diri dalam kategori rendah.
2. Tingkat Kematangan karir siswa kelas XII SMK Ahmad Yani Jabung Malang juga berada pada kategori sedang. Hal ini juga berdasarkan dari jumlah persentase dengan hasil 6 siswa (20%) memiliki kematangan karir yang tinggi, serta 18 siswa (60%) kematangan karirnya berada pada kategori sedang, dan 6 siswa (20%) kematangan karirnya berada dalam kategori rendah.
3. Hubungan antara *self-efficacy* (efikasi diri) dengan kematangan karir pada siswa kelas XII SMK Ahmad Yani Jabung Malang ini bersifat positif dan signifikan, yaitu sebesar yaitu sebesar 0,802 dan berada pada level signifikansi 0,01 berarti berada taraf penerimaan 99%. Disini dapat

diartikan bahwa efikasi diri memiliki hubungan yang tinggi dengan kematangan karir siswa kelas XII SMK Ahmad Yani Jabung Malang. Jadi, hipotesa peneliti pada penelitian ini diterima yaitu terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan kematangan karir pada siswa SMK Ahmad Yani Jabung Malang. Semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi kematangan karir dan sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal berikut :

1. Bagi Sekolah SMK Ahmad Yani Jabung Malang

Kematangan karir merupakan hal yang sangat penting bagi siswa SMK, sebab SMK merupakan peserta didik yang diharapkan mampu berkarir setelah lulus sekolah karena program pendidikan SMK dikhususkan bagi siswa yang mempunyai minat tertentu dan siap untuk bekerja serta membuka lapangan pekerjaan sesuai dengan keterampilan yang diberikan dari sekolah dan bakat yang dimiliki siswa. Oleh karena itu diharapkan SMK dapat menjadi salah satu wadah bagi siswa untuk mampu memenuhi kebutuhannya yang berkaitan dengan informasi terhadap karir, salah satunya dengan cara sering memperbaharui informasi-informasi tentang info yang berhubungan dengan karir siswanya, misalnya dengan mengadakan *group guidance counseling* yaitu pemberian dan klasifikasi informasi yang dibutuhkan dalam perencanaan karir melalui konseling dan dengan

melaksanakan *occupational information system* yaitu suatu metode yang terorganisir yang meliputi: pengumpulan, penggunaan, dan menginterpretasi informasi-informasi karir, serta lebih menambah pelajaran praktek yang berhubungan dengan kompetisi yang disediakan.

Adanya hubungan antara *self-efficacy* (efikasi diri) dengan kematangan karir, serta sumbangan dari efikasi diri terhadap kematangan karir diharapkan dapat menjadi acuan yang memudahkan lembaga SMK dalam menyusun strategi pengembangan kedua aspek tersebut, yakni efikasi diri dan kematangan karir. SMK Ahmad Yani Jabung Malang bisa melakukan pelatihan-pelatihan motivasi untuk meningkatkan efikasi diri dalam rangka meningkatkan kematangan karir siswanya.

2. Bagi Subjek (Siswa SMK Ahmad Yani Jabung Malang)

Bagi siswa SMK Ahmad Yani Jabung Malang perlu untuk meningkatkan kematangan karir bagi siswa yang masuk dalam kategori sedang dan rendah, dan sebaliknya untuk siswa yang masuk dalam kategori tinggi perlu untuk memperkuat kematangan karir salah satunya dengan cara meningkatkan efikasi diri yaitu yakin dengan kemampuan yang dimiliki untuk melakukan sesuatu sehingga dapat membentuk perilaku yang sesuai dengan harapan yang diinginkan. Antara lain dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Yakin dengan kemampuan yang dimiliki.
- b. Memiliki keyakinan atas potensi intelektual yang dimiliki.
- c. Memiliki semangat pantang menyerah walaupun banyak rintangan yang menghadang.

3. Bagi Fakultas Psikologi

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan psikologi, khususnya psikologi pendidikan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Self-efficacy memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap kematangan karir, namun disamping itu masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat kematangan karir, oleh sebab itu peneliti menganjurkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji pula variabel-variabel lainnya, seperti konsep diri, inteligensi, orang tua, lingkungan sekolah, dan sebagainya (Rice; dalam Nugraheni, 2011:8)

Berdasarkan pemaparan mengenai kelemahan-kelemahan pada penelitian ini, maka hendaknya peneliti selanjutnya memperhatikan konstruksi alat ukur, supaya alat ukur yang digunakan sesuai dengan fungsi ukurnya. Selain itu disarankan pula untuk peneliti selanjutnya, untuk mengetahui tingkat perbedaan efikasi diri dan kematangan karir pada setiap jurusan yang ada di SMK Ahmad Yani Jabung Malang.